

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kota Binjai adalah salah satu kota penting di Sumatera Utara. Dikatakan penting karena Binjai terletak di daerah strategis dimana Kota Binjai sendiri merupakan pintu gerbang Kota Medan menuju Provinsi Aceh. Letaknya kurang lebih 22 kilometer di sebelah Kota Medan. Sebelum berstatus Kotamadya, Binjai adalah Ibukota Kabupaten Langkat yang kemudian dipindahkan ke Stabat. Binjai berbatasan langsung dengan Kabupaten Langkat di sebelah Barat dan Utara serta Kabupaten Deli Serdang di sebelah Timur dan Selatan.

Kota Binjai juga merupakan salah satu Kotamadya di Sumatera Utara yang mempunyai catatan sejarah yang berguna dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan. Kota Binjai secara historis terletak diantara dua Kesultanan Melayu yang besar, yaitu Kesultanan Langkat dan Kesultanan Deli. Luasnya wilayah kekuasaan kedua kesultanan ini berdampak pada perkembangan wilayah-wilayah lain di sekitarnya. Kota Binjai sendiri mengalami perkembangan karena bagian dari luasnya wilayah kekuasaan kesultanan langkat.

Masuknya suku bangsa asing seperti China, India, dan Arab serta perkembangan kolonialisme yang signifikan di Sumatera Utara menambah kemajemukan unsur historis dan budaya di dalamnya, yang juga ikut membantu perkembangan sejarah kota Binjai. Hal ini dapat terlihat dari tersebarnya peninggalan sejarah dan budaya di Kota Binjai. Peninggalan sejarah dan budaya

itu merupakan hasil dari kehidupan masyarakat di masa lalu yang menjadi identitas kota binjai sebagai kota bernuansa historis di masa kini.

Rumah Sakit Bangkatan adalah salah satu contoh peninggalan bangunan bersejarah di Kota Binjai yang dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada waktu itu di Kota Binjai. Rumah Sakit Bangkatan sendiri didirikan pada tahun 1908 yang merupakan rumah sakit peninggalan zaman Belanda, dengan luas areal 8.738 m² dan luas bangunan 3.492 m². Perkembangan Rumah Sakit Bangkatan Menurut penuturan Bapak Nurmanto yang selaku bagian Personalia Rumah Sakit Bangkatan menyatakan bahwa pada saat penjajahan Belanda, perkembangan Pelayanan Rumah Sakit Bangkatan dibatasi untuk umum, namun pada saat pendudukan Jepang lebih dibatasi lagi untuk pelayanan kesehatan khususnya masyarakat diluar dari pada pekerja Perkebunan pada saat itu. Namun pada saat diawal kemerdekaan hingga reformasi Rumah Sakit ini digunakan untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat perkebunan dan masyarakat non perkebunan di Kota Binjai.

Di masa sekarang ini, Rumah Sakit Bangkatan sendiri adalah rumah sakit milik PT Perkebunan Nusantara II yang berada di tengah Kota Binjai. Sesuai dengan perkembangan kota Binjai, Rumah Sakit Bangkatan berusaha untuk menjadi rumah sakit umum yang berupaya membangun dan meningkatkan kesehatan yang baik kepada masyarakat, khususnya di kota binjai sendiri.

Upaya pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya semua pihak tanpa terkecuali pemerintah. Pembangunan merupakan proses perbaikan yang berkesinambungan pada suatu masa menuju kehidupan yang lebih baik atau lebih

sederhana, sehingga terdapat beberapa cara untuk menentukan tingkat kesejahteraan pada suatu negara. Adapun yang menjadi harapan utama dari suatu pembangunan adalah untuk memperbaiki kehidupan, kualitas kehidupan yang lebih baik memang mensyaratkan adanya pendapatan yang tinggi. Namun kiranya pendapatan bukanlah satu-satunya ukuran kesejahteraan. Hal lain yang tak kalah penting adalah masalah pendidikan, ekonomi, dan juga kesehatan.

Selain pendidikan serta ekonomi yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan, faktor kesehatan juga merupakan salah satu faktor penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan manusia. Untuk meningkatkan kondisi kesehatan di masyarakat, peran serta semua elemen di masyarakat baik itu formal maupun informal sekarang ini merupakan satu syarat penting yang harus dijalankan. Antara pemerintah dan masyarakat harus ada kerjasama yang saling mendukung dalam upaya mewujudkan upaya yang sehat. Sehat adalah kebutuhan mutlak bagi setiap orang dimana sehat adalah modal utama untuk menghadapi masa depan dan tiada masa bila tidak sehat. Jadi, kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 melalui pembangunan nasional yang berkesinambungan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Bahwa pembangunan kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan yang besar artinya bagi pembangunan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia dan sebagai modal bagi pelaksanaan pembangunan nasional,

yang pada hakikatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia.

Penyediaan fasilitas kesehatan merupakan tanggung jawab pemerintah karena menyangkut hajat hidup orang banyak. Namun tidak berarti bahwa pemerintah harus menyediakannya secara keseluruhan karena sebagian tanggung jawab diserahkan pada pihak lain. Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan merupakan suatu prioritas yang harus dibangun. Pembangunan kesehatan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Apabila pembangunan kesehatan berhasil dan baik maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung.

Rumah sakit merupakan bagian yang integral dari keseluruhan sistem pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan. Berbicara mengenai rumah sakit erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat. Sehat adalah keadaan sejahtera baik dari segi badan, mental, dan spiritual (dirinya sendiri) dan sosial budaya (lingkungan). Sehat merupakan keinginan semua orang, tidak hanya perorangan tetapi juga keluarga dan masyarakat. Untuk mencapai hidup sehat, selain memelihara kebersihan lingkungan dan menerapkan pola hidup sehat, juga memerlukan pelayanan kesehatan.

Dalam upaya untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat maka salah satu persyaratan yang harus dipenuhi adalah tersedianya sarana penunjang kesehatan yang lengkap. Salah satu sarana kesehatan yang penting adalah tersedianya rumah sakit yang memadai dengan peralatan medis yang lengkap.

Rumah sakit sebagai pusat pelayanan kesehatan merupakan suatu lembaga yang penting keberadaannya bagi masyarakat. Semakin tinggi taraf hidup masyarakat, semakin tinggi pula tuntutan terhadap penyediaan fasilitas kesehatan. Fasilitas tersebut meliputi sektor pelayanan berupa jenis-jenis pelayanan yang disediakan dan unsur sarana pelayanan berwujud gedung beserta perlengkapan yang ada pada ruang-ruang di dalamnya. Kedua sektor ini memiliki kaitan erat satu dengan yang lain. Sarana pelayanan yang memadai akan menjadi sia-sia apabila tidak didukung oleh sistem pelayanan kesehatan yang baik, demikian pula sistem pelayanan yang baik tidak dapat diciptakan tanpa adanya sarana pelayanan yang memadai.

Interaksi sosial yang terjadi di Rumah Sakit Bangkatan Binjai baik antara tenaga medis dengan pasien itu juga telah terjalin dengan baik, hal ini disebabkan pelayanan yang diberikan selalu berpedoman kepada motto, visi dan misi rumah sakit. Dalam mensosialisasikan visi dan misi rumah sakit maka diputuskan oleh Kepala Rumah Sakit, perangkat rumah sakit dan semua karyawan, dimana dalam menerima karyawan baru mereka wajib melaksanakan pelatihan Diklat untuk mengetahui bagaimana visi dan misi rumah sakit dan apa yang menjadi peraturan di rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik. Selain itu disetiap ruangan ditempelkan apa yang menjadi visi dan misi rumah sakit.

Mengingat begitu pentingnya nilai sejarah suatu kota untuk kelangsungan pertumbuhan wilayahnya serta dapat mendorong kesejahteraan masyarakat, dan dapat menciptakan identitas sejarah, khususnya kota Binjai. Maka, penulis akan mengadakan penelitian dan membahas tentang peninggalan sejarah dengan judul **“Eksistensi Rumah Sakit Bangkatan Sebagai Bukti Nilai Sejarah Di Kota**

Binjai”. Adapun alasan penulis mengambil judul ini adalah karena rumah sakit bangkatan adalah salah satu rumah sakit yang berdiri pada zaman kolonial Belanda dan juga merupakan salah satu warisan peninggalan sejarah di Kota Binjai yang masih bisa dilihat dan tetap eksis sampai sekarang dengan memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat di Kota Binjai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sejarah Kota Binjai.
2. Sejarah berdirinya Rumah Sakit Bangkatan Binjai.
3. Peranan Rumah Sakit Bangkatan terhadap pelayanan kesehatan masyarakat di kota Binjai.
4. Eksistensi Rumah Sakit Bangkatan dalam sejarah Kota Binjai.

C. Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian dan memungkinkan tercapainya hasil yang sebaik mungkin. Pembatasan masalah ini dimaksudkan untuk mengarahkan penulis pada masalah yang sebenarnya dan mengingat masalah yang sangat kompleks, keterbatasan waktu, pengetahuan, tenaga dan dana, untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini.

Maka permasalahan yang dikaji dibatasi pada : “**Bagaimana Eksistensi Rumah Sakit Bangkatan Sebagai Bukti Nilai Sejarah Di kota Binjai .**

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah Kota Binjai?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Sakit Bangkatan Binjai?
3. Bagaimana Peranan Rumah Sakit Bangkatan terhadap pelayanan kesehatan masyarakat di kota Binjai.
4. Bagaimana eksistensi Rumah Sakit Bangkatan Binjai sebagai bukti nilai sejarah di Kota Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penulis akan mencapai tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui sejarah Kota Binjai.
2. Mengetahui sejarah berdirinya Rumah Sakit Bangkatan Binjai.
3. Mengetahui Peranan Rumah Sakit Bangkatan terhadap pelayanan kesehatan masyarakat di kota Binjai.
4. Mengetahui eksistensi Rumah Sakit Bangkatan Binjai sebagai bukti nilai sejarah di Kota Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada dasarnya merupakan pemecahan masalah sesuai dengan lingkup yang diteliti, untuk itu diharapkan nantinya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang sejarah kota Binjai.
2. Memberikan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang sejarah berdirinya Rumah Sakit Bangkatan Binjai.
3. Memberikan wawasan bagi peneliti dan pembaca mengenai eksistensi Rumah Sakit Bngkatan sebagai bukti nilai sejarah di Kota Binjai.